

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.¹ Sedangkan fungsi perpustakaan perguruan tinggi dalam buku pedoman umum pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi disebutkan adalah sebagai pusat pelestarian ilmu pengetahuan; pusat belajar; pusat pengajaran; pusat penelitian dan pusat penyebaran informasi.²

Kebutuhan terhadap perpustakaan di perguruan tinggi merupakan suatu keharusan terutama bagi dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan pembelajaran yang efisien. Hal ini semakin penting dengan terjadinya transformasi pembelajaran dari metode konvensional ke pembelajaran yang menekankan pada belajar mandiri. Transformasi pembelajaran tersebut menyebabkan kebutuhan yang

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993, hal. 51

² Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi*, Perpustakaan Nasional RI Bagian Proyek Pengembangan Sistem Nasional Perpustakaan Tahun 2002, hal. 6

lebih besar terhadap pelayanan perpustakaan. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, perpustakaan harus mampu menterjemahkan kebutuhan perubahan tersebut kedalam kenyataan operasional. Perpustakaan harus mampu menambahkan beberapa dimensi lebih lanjut dalam upaya menyediakan fasilitas untuk pembelajaran dalam rangka memenuhi kebutuhan mahasiswa. Untuk itu perpustakaan harus diperkuat sehingga memiliki kapasitas yang memadai untuk mampu memberdayakan civitas akademika melalui pelayanan yang disediakan.³ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perpustakaan mempunyai fungsi dan peranan yang amat sentral dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Karena fungsi dan peranan sentral inilah maka perpustakaan harus memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya memiliki rencana strategi dalam dua hal yang tertuang dalam visinya yaitu: *pertama*, terwujudnya Sekolah Tinggi Agama Islam yang kompetitif dalam melakukan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; *kedua*, terwujudnya Sekolah Tinggi Agama Islam sebagai pusat pemantapan akidah, akhlaqul karimah, pengembangan ilmu dan profesi sebagai pengembangan masyarakat yang damai dan sejahtera. Untuk mencapai atau mewujudkan visi tersebut tentu tidak mudah karena banyak tantangan yang harus dihadapi, baik dari dalam maupun dari luar STAIN. Beberapa tantangan antara lain adalah dampak

³ A. Ridwan Siregar, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Medan: USU e-Repository, 2008, hal. 2

perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap metode pembelajaran dan riset, dan tuntutan kualitas pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab STAIN kepada *stakeholders*. Pemberian akreditasi dan peringkat dari lembaga-lembaga nasional maupun internasional juga merupakan tantangan yang harus dihadapi.

Salah satu faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya agar lebih kompetitif adalah ketersediaan sumber daya informasi yang komprehensif dan dapat diakses dengan cepat dan mudah. STAIN Palangka Raya memiliki sumber daya informasi yang umumnya tersimpan di perpustakaan yang meliputi koleksi buku, laporan penelitian, tesis, skripsi desertasi dan jurnal baik tercetak maupun non cetak. Sumber informasi tersebut oleh perpustakaan dikumpulkan, diolah, disimpan, disajikan dan disebarluaskan kepada dosen dan mahasiswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga sumber informasi tersebut dapat berdaya guna dan bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya. Namun bagaimana ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya informasi di perpustakaan STAIN Palangka Raya ini benar-benar dapat menunjang proses pembelajaran dan penelitian masih belum pernah diteliti secara jelas, namun dari data kunjungan mahasiswa dan dosen ke perpustakaan pada tahun 2009 diketahui rata-rata perharinya adalah 107 orang, dengan rincian: mahasiswa 105 orang; dosen 1 orang dan umum 1 orang.⁴

⁴ Laporan Tahunan Perpustakaan STAIN Palangka Raya Tahun 2009 (halaman lampiran frekuensi kunjungan perpustakaan pada perpustakaan STAIN Palangka Raya tahun akademik 2009).

Data ini memperlihatkan bahwa kateogore untuk dosen sedikit sekali yang berkunjung ke perpustakaan, dengan kata lain minat dosen berkunjung ke perpustakaan masih tergolong rendah, sehingga yang menjadi persoalan adalah bagaimanakah sebenarnya perpustakaan memberikan peranannya dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya. Pada dasarnya perpustakaan STAIN Palangka Raya dalam perkembangannya saat ini ternyata cukup memegang peranan yang signifikan dalam penyediaan informasi yang tidak hanya bagi civitas akademika STAIN sendiri, namun juga bagi mahasiswa yang bukan berasal dari STAIN, seperti mahasiswa pascasarjana di IAIN Antasari Banjarmasin yang masih berdomisili di Palangka Raya; Mahasiswa Universitas Muhammadiyah dan Mahasiswa UNPAR, hal ini terlihat dari jumlah pengunjung umum yang rata-rata perhari menyamai jumlah dosen STAIN Palangka Raya sendiri. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana peranan perpustakaan STAIN Palangka Raya dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya baik dari aspek fungsi perpustakaan dalam penyediaan sumber daya informasi bagi pengguna maupun dari aspek pemanfaatan sumber daya informasi di perpustakaan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya.

2. upaya apa saja yang dilakukan perpustakaan dalam perannya sebagai penyedia sumber informasi untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya
3. problem apa saja yang dihadapi perpustakaan dalam perannya sebagai penyedia sumber informasi untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan dalam penyediaan sumber informasi untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya.
2. mengetahui upaya perpustakaan dalam perannya sebagai penyedia sumber informasi untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya
3. mengetahui problem apa saja yang dihadapi perpustakaan dalam perannya sebagai penyedia sumber informasi untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya

D. Signifikansi Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. sumbangan teoritis tentang pentingnya perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian di perguruan tinggi
2. masukan dan informasi bagi perpustakaan STAIN Palangka Raya dalam rangka meningkatkan layanannya
3. masukan dan informasi bagi STAIN Palangka Raya dalam rangka pengembangan STAIN menjadi perguruan tinggi yang lebih kompetitif.

E. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang sama dengan topik penelitian ini, belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan perpustakaan STAIN Palangka Raya yang umumnya dilakukan oleh mahasiswa dan cenderung lebih spesifik, seperti pemanfaatan bahan pustaka tertentu di perpustakaan; harapan pemakai terhadap perpustakaan dan tentang kinerja staf perpustakaan STAIN Palangka Raya. Salah satunya yang paling relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Septianie mahasiswa STAIN Palangka Raya pada tahun 2008 terkait dengan perpustakaan adalah dengan judul “*persepsi dan harapan mahasiswa terhadap sistem pelayanan perpustakaan STAIN Palangka Raya*”. Penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa dimana diperoleh berupa informasi tentang persepsi dan harapan atau keinginan mahasiswa terhadap perpustakaan terkait jam buka layanan, ketersediaan koleksi, system layanan dan fasilitas atau sarana prasarana yang tersedia di perpustakaan. Berbeda dengan

penelitian ini dimana akan menggali secara mendalam baik dari aspek pemakai dalam pemanfaatan sumber informasi maupun pengelola perpustakaan dalam peranannya menyediakan sumber informasi untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya.